

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelaksanaan kerja profesi sebagai PR *internship* di PT NET Mediatama seperti yang sudah dijabarkan dan dijelaskan oleh praktikan pada laporan kerja profesi bahwasanya praktikan melakukan praktik kerja profesi selama 3 bulan, yakni mulai dari tanggal 19 Juni - 8 September 2023 di NET TV. Berdasarkan pemaparan praktikaan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan praktikan berkesempatan untuk dapat melakukan kerja profesi di NET TV menambah pengalaman dan wawasan praktikan terkait dengan bagaimana sebenarnya praktik dan tugas-tugas PR sesungguhnya di industri
2. Bahwasanya peran PR sangat penting dan dibutuhkan bagi perusahaan, karena keberlangsungan bisnis perusahaan ditentukan oleh citra perusahaan, yang mana hal ini menjadi salah satu dari tanggung jawab PR
3. Terdapat berbagai kegiatan atau aktivitas PR yang dilakukan oleh tim PR NET TV diantaranya seperti berbagai kegiatan CSR menarik, *media relations*, menjadi penghubung dari berbagai pihak baik eksternal maupun *internal* perusahaan, dan masih banyak lagi
4. Pada saat melakukan praktik kerja profesi di NET TV praktikan dapat mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan, seperti dalam pembuatan *press release*, kegiatan dan pemahaman terkait dengan kegiatan CSR, dan lain sebagainya
5. Peran PR khususnya di industri media hiburan televisi juga begitu penting dalam mengelola berbagai acara baik offl air maupun on air. Dalam hal ini tim PR NET TV memiliki tanggung jawab kerja untuk dapat memastikan berlangsungnya keseluruhan acara dengan baik dari awal hingga akhir acara

4.2. Saran

Setelah melakukan praktik kerja profesi di NET TV sebagai *public relations intern* selama 3 bulan, tentunya terdapat beberapa masukan dan saran yang dapat praktikan berikan bagi perusahaan serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun masukan dan saran yang praktikan berikan bagi perusahaan serta ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut :

4.2.1. Saran untuk PT NET Mediatama

1. Dalam praktik kerja profesi di NET TV perlunya pemberian tanggung jawab lebih kepada pekerja magang atau *internship* di divisi PR, tanggung jawab yang mungkin lebih bersifat strategis, perencanaan, maupun konseptual. Contohnya seperti dalam penentuan konsep atau pembentukan perencanaan kegiatan CSR NET TV atau kegiatan kegiatan acara lainnya yang menjadi aktivitas PR di NET TV, perencanaan dalam strategi komunikasi yang akan dijalankan, dan lain sebagainya. Sehingga praktikan atau peserta magang bukan hanya dilibatkan dalam hal-hal teknis saja dalam tanggung jawab pekerjaan dan partisipasinya di berbagai kegiatan PR NET.
2. Dengan melibatkan praktikan atau peserta magang dalam hal tanggung jawab kerja yang bersifat strategis, perencanaan, maupun konseptual juga akan lebih menguntungkan perusahaan. Dimana selain membantu para staff PR dan tim PR lainnya dalam proses *brainstorming* untuk dapat mencari ide yang menarik, praktikan atau para peserya magang juga mungkin dapat memberikan berbagai masukan atau ide maupun inovasi yang unik, dimana mungkin dapat digunakan dan akan menguntungkan perusahaan itu sendiri.
3. Memberikan kesempatan bagi praktikan atau para peserta magang di NET TV untuk dapat terlibat dalam tanggung jawab pekerjaan yang bersifat strategis, perencanaan, maupun konseptual dapat memberikan pengalaman praktik kerja profesi yang lebih mendalam dibandingkan hanya melibatkan mereka dalam tanggung jawab pekerjaan yang hanya bersifat praktikal. Hal tersebut juga dapat membantu praktikan dan para peserta magang untuk bisa langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari di bangku perkuliahan untuk melakukan analisis kasus dan praktik

secara nyata atau *real case* yang terdapat di perusahaan PT NET Mediatama dan membantu menyelesaikannya berdasarkan pengetahuan, wawasan, atau teori yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan untuk dapat mencari inovasi atau solusi.

4. Jika memang untuk memberikan kesempatan *intern* atau peserta magang di divisi PR NET TV untuk terlibat dalam hal yang lebih bersifat strategi situ dianggap belum mumpuni, para peserta magang setidaknya diajak untuk melihat bagaimana proses *brainstorm* atau *meeting* yang membahas terkait hal strategis atau konseptual tersebut, agar mendapatkan pengetahuan atau *insight* baru secara langsung terkait dengan bagaimana praktik *public relations* dalam mencanangkan strategi komunikasi di perusahaan.
5. Kekurangan sumber daya manusia atau SDM di tim PR PT NET Mediatama juga dapat menjadi salah satu evaluasi lainnya, dimana karena kekurangan SDM dalam tim membuat pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh dua sampai tiga orang menjadi hanya dilakukan oleh satu orang. Hal tersebut dapat berakibat *burnout* terhadap staff atau karyawan yang meng-*handle* banyak *jobdesk* tersebut. Disisi lain hal ini juga dapat menyebabkan hasil kerja atau *output* pada akhirnya tidak begitu maksimal, karena staff PR mungkin akan kelelahan atau tidak focus, karena mengerjakan banyak *jobdesk* yang tidak seharusnya dikerjakan oleh hanya satu orang.

4.2.2. Saran untuk IPTEK

Selain memberikan saran untuk perusahaan, praktikan juga memiliki saran bagi IPTEK, untuk dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), saran tersebut yaitu perlu adanya topik pembahasan lebih banyak di bangku perkuliahan terkait dengan bagaimana melakukan *media monitoring* yang baik dan benar secara teoritis, sehingga saat melakukan kegiatan magang mahasiswa sudah lebih mengetahui dan memahami hal tersebut, serta sudah memiliki standarisasi atau acuan dalam melakukan *media monitoring*.